

**DAMPAK PEMBANGUNAN WADUK KUWIL TERHADAP SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT DI SEKITAR PEMBANGUNAN WADUK KUWIL DESA KAWANG-  
KOAN KABUPATEN MINAHASA UTARA**

**Alpriandi, Lyndon Pangemanan, dan Vicki Moniaga  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

**ABSTRACT**

This study aims to determine how the impact of the Kuwil reservoir development on the socio-economic community around the construction of the North Sumatra Minahasa District reservoir. This research was conducted in Kawangkoan Village from July to August 2018. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data obtained from respondents through surveys, documentation, interviews using a list of questions that have been prepared in advance, and secondary data obtained from the local government. The results obtained from this study using the likert scale analysis show the index of the construction impact of the kuwil reservoir on the socio-economic community in Kawangkoan village, Kalawat District, North Minahasa Regency, located at 90.49% and categorized as Good.

**Keywords:** *Impact, socio-economic community, reservoir construction*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pembangunan merupakan suatu kegiatan mengadakan sebuah obyek atau bangunan pada suatu daerah yang mempunyai suatu fungsi untuk kedepannya. Pembangunan menjelaskan proses dan usaha untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya, infrastruktur masyarakat dan sebagainya (Erfandy Yoga Prarasta, 2014). Secara umum pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan. Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, disamping itu pembangunan merupakan suatu proses mempercepat lajunya perubahan dalam masyarakat.

Pembangunan yang gencar di lakukan oleh pemerintah yaitu pembangunan infrastruktur berupa pembangunan jalan transportasi, pembangunan bandara, jembatan, jalan tol, dan salah satunya adalah pembangunan waduk untuk seluruh wilayah Indonesia, dengan

menggunakan anggaran APBN dan BUMN milik Negara Indonesia.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2010 pengertian waduk adalah buatan yang terbentuk sebagai akibat di banggunya bendungan. Pembangunan bendungan adalah instansi pemerintah yang ditunjuk oleh Pemilik bendungan, badan usaha yang ditunjuk oleh Pemilik bendungan, atau Pemilik bendungan untuk menyelenggarakan pembangunan bendungan.

Dengan di banggunya waduk kuwil dapat berdampak terhadap kepada suatu wilayah/daerah di banggunya waduk tersebut. Dampaknya dapat berupa dampak positif apabila pembangunan tersebut dapat berjalan serta juga dapat berdampak negative jika dalam proses pembangunan terbengkalai atau gagalnya pembangunan yang dapat berpengaruh terhadap lingkungan masyarakat seperti alih fungsi lahan. Dampak lain yang terjadi dengan adanya pembangunan waduk yaitu dampak sosial ekonomi masyarakat di sekitar tempat pembangunan waduk.

Dampak sosial ekonomi masyarakat yang dapat timbul akibat pembangunan waduk dapat berupa perubahan tata sosial masyarakat, kehidupan sebagai masyarakat dalam menjalani aktivitas, perubahan budaya masyarakat, alih fungsi lahan, polusi udara, serta penyerapan tenaga kerja dengan adanya pembangunan waduk tersebut.

Salah satu Tujuan pemerintah dengan adanya pembangunan waduk tersebut untuk menyerap tenaga kerja di sekitar adanya pembangunan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat sehingga perputaran ekonomi masyarakat dapat berjalan. Bekerja sebagai karyawan di proyek dengan gaji UMP di atas rata-rata akan dapat berpengaruh terhadap kelayakan hidup.

Desa Kawangkoan adalah salah satu desa yang wilayahnya terkena pembangunan dari 5 desa yang terkena, berdasarkan data monografi desa setempat, tahun 2015 penduduknya berjumlah 1.819 jiwa. Rata-rata penduduknya bermata pencaharian karyawan swasta namun setelah adanya pembangunan waduk ada beberapa masyarakat yang beralih profesi menjadi karyawan di proyek tersebut. Dengan gaji UMP sekitar Rp 3.000.000 /bulan sudah cukup menyejahterakan masyarakat setempat jika diukur dengan kesejahteraan menurut pemerintah. Berdasarkan standar kesejahteraan pemerintah dapat dipastikan dengan gaji UMP tersebut lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder bahkan tersier.

Sistem kerja kontrak adalah sistem kerja yang memberlakukan masa kerja dengan kurun batas waktu tertentu, setiap perusahaan yang mengelola proyek pembangunan waduk menetapkan jangka waktu kontrak kerja kepada semua karyawan. Ketika masa kontrak kerjanya telah habis mencari pekerjaan yang lain agar tidak menganggur.

Pada dasarnya manusia sudah terkonsep nilai ekonomi sebagai makhluk sosial sejak lahir. Sandang, pangan dan papan sudah merupakan sesuatu hal yang perlu dipenuhi bahkan sebelum kita lahir maka setiap perusahaan yang

memperkerjakan orang tertuntut untuk menjamin pemenuhan sandang, pangan dan papan. Sehingga dalam penelitian ini akan dianalisis tentang Dampak pembangunan waduk kuwil terhadap sosial ekonomi masyarakat di sekitar pembangunan waduk kuwil yang diakibatkan oleh keberadaan proyek pembangunan waduk. Besar harapan penulis dalam penelitian ini dapat berguna dan dikembangkan pada penelitian-penelitian selanjutnya

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Dampak Pembangunan Waduk Kuwil Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pembangunan Waduk Kuwil Desa Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu Mendeskripsikan Dampak Pembangunan Waduk Kuwil Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pembangunan Waduk Kuwil Desa Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara.

### **Manfaat Penelitian**

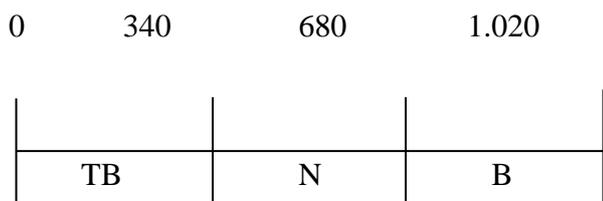
Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi manfaat penelitian ini yaitu Bagi peneliti, untuk mengetahui mengenai dampak sosial ekonomi masyarakat di sekitar pembangunan waduk kuwil Kabupaten Minahasa Utara, Membantu pemerintah serta instansi-instansi dalam proses pengambilan keputusan mengenai dampak sosial ekonomi proses pembangunan waduk kuwil, dan Sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**



Jumlah skor tertinggi untuk keseluruhan pernyataan = 1.020 (Baik)  
 Jumlah skor rendah = 340 (Tidak Tidak)

Dengan interpretasi nilai:



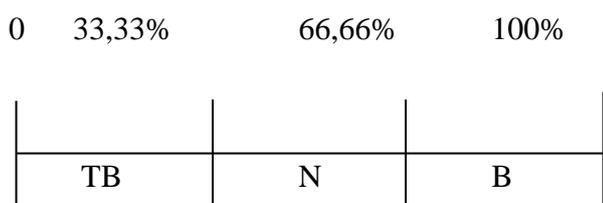
Gambar 2. Interpretasi nilai berdasarkan data

Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif yang di analisis dengan menggunakan skala pengukuran *Likert Scale*. Adalah sebagai berikut:

Dampak ekonomi =

$$\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah skor ideal (tertinggi)}} \times 100\%$$

Dengan interpretasi nilai :



Gambar 3. Persentase Dampak pembangunan terhadap sosial ekonomi masyarakat

Keterangan kriteria intepretasi skor dampak pembangunan waduk terhadap sosial ekonomi masyarakat:

Angka 0% - 33,33% = Tidak Baik

Angka 33,33% - 66,66% = Netral  
 Angka 66,66% - 100% = Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Lokasi Penelitian Keadaan Geografis Lokasi Penelitian

Desa Kawangkoan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. Desa Kawangkoan terletak pada ketinggian ± 100 – 200 meter dari permukaan laut, dengan suhu udara 25-30 °C dengan luas wilayah desa 186 Hektar di mana terdapat dataran rendah dan pegunungan.

### Keadaan Penduduk Lokasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan jumlah dan presentase penduduk di Desa Kawangkoan pada Tahun 2016. Berdasarkan data sensus kependudukan Desa Kawangkoan Tahun 2016, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki - laki dengan jumlah penduduk perempuan sama dimana jumlah laki - laki sebanyak 918orang dengan persentase 50,46 % sedangkan jumlah perempuan sebanyak 901 orang dengan persentase 49,54 %. Sebagian besar sumber pendapatan masyarakat Desa Kawangkoan adalah karyawan swasta.

### Mata Pencaharian Penduduk

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan jumlah dan presentase mata pencaharian penduduk di Desa Kawangkoan pada Tahun 2016. Berdasarkan data sensus kependudukan Desa Kawangkoan Tahun 2016, dapat diketahui bahwa jumlah mata pencaharian penduduk terbanyak adalah bekerja sebagai karyawan swasta dengan jumlah 635 orang dan presentase 61.95% dan mata pencaharian yang paling sedikit adalah dokter dengan jumlah 5 orang dengan presentase 0.48%. Hal ini di sebabkan karena wilayah kawangkoan merupakan wilayah dekat dengan sektor industri.

### Identitas Responden

Umur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian masyarakat yang menjadi tenaga kerjanya rentang kelompok umur 20-35 tahun memiliki jumlah responden dengan jumlah responden masing-masing dengan jumlah 11 responden dengan persentase 55,00 % dan diikuti oleh rentang kelompok umur 36 –50 sebanyak 7 responden dengan persentase 35,00 % dan kelompok umur 51 - 65 dengan jumlah responden sebanyak 2 orang dengan persentase 10,00%. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata umur responden berada pada umur rata-rata tahun 20 - 35. Hal ini berarti masih tergolong umur yang masih produktif dalam lingkungan bermasyarakat.

### **Tingkat Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang bekerja sebagai tenaga kerja di proyek pembangunan Waduk Kuwil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan paling tinggi responden yaitu berada pada tingkat SMA dengan jumlah responden 14 orang dengan persentase 70,00 %. Sedangkan jumlah responden tingkat pendidikan SMP dengan jumlah responden 6 orang dengan persentase 30,00% . Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan responden yang relatif tinggi karena di atas rata-rata SMA. Sedangkan data mengenai jumlah anggota keluarga responden dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

### **Jumlah Tanggungan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tanggungan anggota keluarga responden paling banyak berada pada jumlah tanggungan antara 1 – 3 anggota keluarga dengan jumlah responden 16 orang dengan persentase 80,00 %. Jumlah tanggungan responden pada 4 – 6 yaitu sebanyak 4 orang dengan presentasi 20,00%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata jumlah tanggungan responden anggota keluarga yang terkena dampak pembangunan yaitu 2 orang jumlah tanggungan keluarga.

## **Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Waduk Kuwil Terhadap Masyarakat**

Dampak pembangunan proyek waduk terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam penelitian ini merupakan dampak secara langsung yang di rasakan oleh masyarakat dan secara aktif langsung dalam proses pembangunan waduk yakni tenaga kerja yang merupakan kunci utama dalam suatu pembangunan tersebut. Namun, di sisi lain perusahaan selaku pemegang kendali dalam proses pembangunan harus menjamin tenaga kerja dengan baik.

### **Nilai Kekeluargaan**

Meski penduduk Desa Kawangkoan Yang bermata pencaharian sebagai karyawan proyek yang dalam kehidupan sehari-hari menghabiskan waktu sekitar 8-12 jam sehari di tempat proyek namun tak mengurangi nilai kekeluargaan karena tetap terjadi interaksi, saling memperhatikan, dan menghabiskan waktu luang dalam keluarga tersebut. Hal ini tergambar dari pernyataan responden pada tabel berikut ini. Menyatakan tetap berhubungan atau berkomunikasi dengan baik di keluarga.

### **Selalu Berkomunikasi Baik Dengan Keluarga Secara Langsung Maupun Tidak Langsung**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa dari 20 responden, terdapat 17 responden dengan presentase 85,00% menyatakan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden walaupun bekerja sebagai karyawan proyek akan tetapi tetap melakukan komunikasi secara langsung pada saat pulang makan siang dan pada saat pulang kerja. Perubahan jaman yang modern terutama alat komunikasi seperti handphone memungkinkan keluarga untuk tetap saling berhubungan satu sama lain meskipun tidak secara langsung. Sedangkan 3 responden menyatakan tidak baik dengan presentase 15,00%. Dengan demikian, selalu berkomunikasi baik dengan keluarga secara langsung maupun tidak

langsungdi kategorikan baik dengan total skor 54 dan interpretasi 90,00%.

### **Waktu untuk di Luangkan Bersama Keluarga**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden, terdapat 16 responden dengan presentase 80,00% menjawab baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden waktu untuk meluangkan bagi keluarga seperti pulang makan siang dan pada saat malam karena waktu pulang kerja pada saat sore menjelang malam yaitu jam 5. Adapun yang menyatakan tidak baik yaitu 4 responden dengan presentase 20% alasan responden saat melakukan wawancara karena selalu mengikuti lembur jadi waktu pulang hanya istirahat. Dengan demikian, waktu untuk di luangkan bersama keluarga berada pada kategori baik total skor 53 dan interpretasi 88,33%.

### **Interaksi Sosial Masyarakat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden, terdapat 18 responden dengan presentase 90,00% menjawab baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menyatakan bersosialisasi dengan tetangga atau warga sekitar walaupun hanya saat pergi kerja dan pulang kerja hanya bertemu di jalan. Sebanyak 2 responden dengan presentase 10,00% menyatakan tidak baik. Dengan demikian, bersosialisasi dengan tetangga atau warga sekitar di kategorikan baik dengan total skor 56 dan interpretasi 93,33%.

### **Berpartisipasi Dalam Kegiatan Rapat Desa**

Hasil penelitian menunjukkan menjelaskan bahwa dari 20 responden, terdapat 4 responden dengan presentase 20,00% menjawab baik. berdasarkan hasil wawancara responden sebagai perangkat desa yang juga bekerja sebagai karyawan harus mengikuti rapat akan tetapi meminta izin kepada perusahaan. Sedangkan 16 responden dengan presentase 55,00% menjawab netral. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menyatakan bahwa hanya mengikuti rapat pada saat di panggil

dan mendengar informasi dari pemerintah desa. Dengan semikian, berpartisipasi dalam kegiatan rapat di kategorikan baik dengan total skor 44 dan 73,33%.

### **Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan sangat diperhatikan oleh warga sekitar karena pada umumnya mereka mengharapkan anak-anaknya mampu mendapatkan pendidikan yang layak dengan penghasilan bekerja sebagai karyawan proyek. Segala kebutuhannya seperti penyediaan buku dan alat tulis, penyediaan seragam sekolah, sepatu dan uang saku. Para warga sekitar berharap dari mutu pendidikan yang baik mereka mampu meraih masa depan yang cerah tidak seperti orang tuanya yang hanya bekerja sebagai karyawan biasa.

### **Gaji Karyawan Proyek Memenuhi kebutuhan Pendidikan Anak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari 20 Responden terdapat 19 responden dengan presentase 95,00% menjawab baik. Berdasarkan hasil wawancara responden menyatakan bahwa gaji sebagai karyawan sudah bisa memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak seperti membeli buku pelajaran, alat tulis-menulis, pakaian sekolah, sepatu dan perlengkapan lainnya. Selebihnya sebanyak 1 responden dengan presentase 5,00% menyatakan tidak baik karena alasan sudah tidak memiliki tanggungan anak dalam pendidikan semuanya sudah berkeluarga tinggal istri yang di tanggung. Dengan demikian, gaji karyawan proyek memenuhi kebutuhan pendidikan anak di gategorikan sangat baik dengan total skor 58 dan 96,66%.

### **Menemani Anak Belajar Di Rumah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden, terdapat 8 responden dengan presentase 40,00% menyatakan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden masih memiliki waktu untuk menemani belajar anak-anak karena tidak mengikuti lembur setiap

harinya dan pulang pada jam 5 sore. Sedangkan 12 responden dengan presentase 60,00% menyatakan tidak baik. Hal ini, berdasarkan hasil wawancara dengan responden bahwa tidak waktu untuk menemani anak-anak untuk belajar karena kelelahan pada saat pulang kerja dan mengikuti lembur setiap harinya. Dengan demikian, menemani anak belajar di rumah di kategorikan netral dengan total skor 36 dan interpretasi 60,00%.

### **Tunjangan Kesehatan**

Penyediaan sarana dan prasarana di dalam proyek pun sudah di rasa cukup memadai dengan menyediakan semacam posko yang melayanikebutuhan pasien yang sakit seperti obat. Apabila butuh penanganan lebihhanya tinggal minta surat pengantar atau rujukan ke posko tersebut makakaryawan dapat berobat murah bahkan gratis di puskesmas atau rumah sakit terdekat yang sudah terintegrasi dengan pihak proyek.

### **Karyawan Merasakan Jaminan Kesehatan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden dengan presentase 100,00% menjawab baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menyatakan sudah merasakan karena pada saat kecelakaan kecil di bawah langsung di bawah ke posko kesehatan dan responden yang lain menyatakan meskipun belum merasakan langsung belum jaminan kesehatan akan tetapi dengan adanya posko baik untuk menjaga bila kelak terjadi kecelakaan secara tiba-tiba. Dengan demikian, karyawan merasakan jaminan kesehatan di kategorikan baik dengan total skor 60 dan interpretasi 100,00%.

### **Pemindahan Waruga (Kuburan Tua Adat Minahasa)**

Waruga merupakan kubur atau makam leluhur dari adat minahasa yang bahan pembuatannya terbuat dari dua bagian (bagian atap dan bagian bawah). Waruga ini juga merupakan salah satu peninggalan sejarah asli dari Indone-

sia yang ada di daerah minahasa yang harus di jaga sebagai budaya-budaya Indonesia yang berpotensi sebagai objek wisata.

Dengan adanya pembangunan waduk kuwil, pemerintah dan kontraktor melakukan pembersihan yang berdampak terhadap warugawaruga yang ada di Desa Kawangkoan karena terkena pada wilayah yang terdapat waruga. Maka hal warug tersebut harus di lakukan pemindahan untuk tidak merusak warisan budaya adat minahasa.

### **Pemindahan Waruga di Lakukan Secara Adat-Istiadat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 20 responden dengan 100,00% menjawab pemindahan waruga secara adat baik. Berdasarkan hasil wawancara responden mengatakan dalam pemindahan waruga di libatkan tokoh adat yang merupakan tahu betul tentang cara pemindahan waruga tersebut. Dengan demikian pemindahan waruga di lakukan secara adat-istiadat dengan total skor 60 dan interpretasi 100,00%.

### **Melibatkan Semua Masyarakat Dalam Proses Pemindahan Waruga**

Hasil penelitian menunjukkan dari 20 responden terdapat 14 responden dengan presentase 70,00% menjawab baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden bahwa meski tidak terlibat langsung dalam proses pemindahan akan tetapi menginformasikan kepada masyarakat kalau akan di lakukan pemindahan, dan tanggapan lain yaitu menyerahkan sepenuhnya kepada tokoh-tokoh adat. Sedangkan 6 responden dengan presentase 30,00% menjawab netral. Hal ini disebabkan masyarakat tidak ikut campur tentang soal pemindahan waruga. Dengan demikian, melibatkan semua masyarakat dalam proses pemindahan di kategorikan baik dengan total skor 52 dan interpretasi 86,66%.

### **Perubahan Mata Pencarian**

Beralihnya pekerjaan petani menjadi karyawan proyek dengan pendapatan yang di

terima masyarakat di anggap baik karena umumnya gaji karyawan proyek rata-rata diatas Rp 3.000.000/ bulan hanya yang membedakan kesejahteraan karyawan disini hanya berupa gaji harian dan gaji bulanan karena menurut responden ada yang menerima gaji perbulan yaitu Rp. 3.000.000/bulan dan ada yang mengatakan gaji harian yaitu sebesar Rp 100.000/hari. Berikut tabel 12 dan 13 pernyataan responden mengenai mata pencaharian mereka.

### **Peralihan Pekerjaan Dari Petani Menjadi Karyawan Proyek**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden dengan presentase 100,00 menjawab baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden bahwa pekerjaan sebagai karyawan proyek hanya untuk sementara jadi tidak akan meninggalkan profesi sebagai petani, jadi pada saat proses pembangunan sudah selesai akan kembali menjadi pekerja petani. Dengan demikian, peralihan pekerjaan dari petani menjadi karyawan proyek di kategorikan baik dengan total skor 60 dan interpretasi 100,00%.

### **Bekerja Sebagai Karyawan Proyek Merupakan Pekerjaan Yang Modern Dari Pertanian**

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 20 responden 100,00% menjawab baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menyatakan bahwa pekerjaan proyek lebih modern karena menggunakan teknologi-teknologi dalam mengerjakan pekerjaan sedangkan para petani di kawangkoan tidak menggunakan teknologi, berkerja sebagai karyawan proyek langsung menerima hasilnya secara cepat sedangkan petani harus menunggu lama. Dengan demikian, bekerja sebagai karyawan proyek merupakan pekerjaan yang modern dari pertanian di kategorikan baik dengan total skor 60 dan interpretasi 100,00%.

### **Pendapatan Ekonomi**

Pendapatan ekonomi dikatakan sudah baik karena umunya rata-rata dari para responden

menyatakan sudah mampu memenuhi sandang, pangan dan papan serta kebutuhan lainnya seperti biaya sekolah.

### **Mengikuti Lembur/Overtime**

Menjelaskan sebanyak 20 responden dengan presentase 100,00% menjawab baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden bahwa mengikuti lembur baik karena Upah yang di terima saat lembur yaitu Rp 25.000/jam, namun batas lembur yang di berikan kepada semua karyawan hanya 4 jam setiap harinya dan responden lain menjawab meskipun tidak lembur karena faktor umur akan tetapi lembur baik karena mendapat pendapatan lebih. Dengan demikian, mengikuti lembur/overtime di kategorikan baik dengan total skor 60 dan interpretasi 100,00%.

### **Berpenghasilan Lebih Sebagai Karyawan Proyek**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden dengan presentase 100,00 menjawab baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menyatakan bahwa dengan mengikuti lembur pendapatan semakin bertambah penghasilan dari gaji normal yang biasanya, selain mengikuti lembur ada juga beberapa karyawan yang menjadi perangkat desa dan menerima honor dari pemerintah desa. Dengan demikian, berpenghasilan lebih sebagai karyawan proyek di kategorikan baik dengan total skor 60 dan interpretaasi 100,00.

### **Perubahan Lahan**

Perubahan lahan menjadi kawasan proyek pembangunan waduk masih di anggap masyarakat baik karena lahan tersebut ada lahan yang tidak berpengaruh besar terhadap perekonomian bagi masyarakat dengan alasan bahwa lokasi tersebut hanya sebagian hasil pertanian yang tidak terlalu bagus karena berdekatan dengan sungai dan sisanya hanya lokasi yang tidak menghasilkan lagi.serta memberi lokasi untuk di jadikan waduk agar dapat terbuka terhadap lingkungan masyarakat

### **Alih Fungsi Lahan Menjadi Kawasan Proyek**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden, terdapat 5 responden dengan presentase 25,00% menjawab baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang merupakan lahannya terkena pembebasan menyatakan alih fungsi lahan meski harus kehilangan lahan akan tetapi sudah di ganti rugi dengan uang jadi bisa membeli lokasi lain dan juga dapat di simpan untuk keperluan masa yang akan datang. Sedangkan 15 responden dengan presentase 75,00% menjawab netral karena responden tidak tahu soal alih fungsi lahan. Dengan demikian, alih fungsi lahan menjadi kawasan proyek di kategorikan baik dengan total skor 45 dan interpretasi 75,00%.

### **Harga Ganti Rugi Lahan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden, terdapat 6 responden dengan presentase 25,00% menjawab baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang juga lahan miliknya terkena pembebasan lahan menyatakan kalau harga ganti rugi lahan sudah baik di mana harga ganti rugi lahan mulai dari muka jalan sampai ke bagian belakang bervariasi yaitu Rp 25.000/meter sampai Rp 200.000/meter, dengan harga ganti rugi yang di berikan kepada pemilik lahan sudah sangat puas, meski di lakukan secara bertahap. Sedangkan 15 responden dengan presentase 75,00% menjawab netral karena tidak tahu soal harga ganti rugi lahan. Dengan demikian, harga ganti rugi lahan di kategorikan baik dengan total skor dan interpretasi 75,00%.

### **Etos Kerja**

Etos kerja atau etika kerja masyarakat Desa Kawangkoan dalam hal disiplin dan tepat waktu dapat dikatakan sangat baik karena rata-rata datang tepat waktu dan tidak menunda pekerjaan, hal ini terjadi karena pemberlakuan peraturan proyek yang menerapkan jika terlambat maka gaji akan di potong atau dianggap tid-

ak masuk kerja serta pengawasan yang ketat di dalam pabrik seperti pengawasan langsung dari atasan sehingga mereka tidak boleh menunda pekerjaan yang ada.

### **Tidak Menunda Pekerjaan**

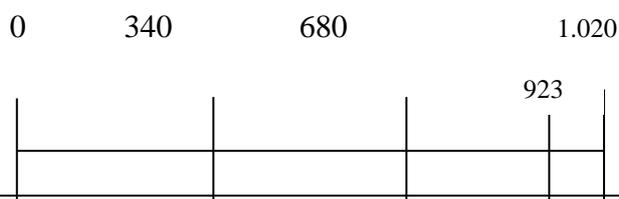
Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 20responden dengan presentase 100,00% menjawab baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menyatakan kalau tidak menunda pekerjaan saat bekerja, karena ini memang sudah menjadi tuntutan dan kewajiban bagi para karyawan proyek agar supaya pembangunan dapat cepat selesai. Dengan demikian, tidak menunda pekerjaan di kategorikan baik dengan total skor 60 dan interpretasi 100,00%.

### **Tepat Waktu Sampai Di Tempat Kerja**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden dengan presentasi 100,00% baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menyatakan bahwa sebagai karyawan harus mengikuti aturan kerja yang berlaku pada perusahaan tempat mereka bekerja. Dengan demikian, tepat waktu saat berangkat kerja di kategorikan baik dengan total skor 60 dan interpretasi 100,00%.

### **Rekapitulasi Dampak Pembangunan waduk Terhadap Sosial Ekonomi masyarakat Di Desa Kawngkoan, Kabupaten Minahasa Utara**

Jumlah skor tertinggi untuk keseluruhan pertanyaan = 1.020 (Baik), jumlah skor terendah = 340 (Tidak Baik). Berdasarkan data yang dihimpun dari 17 pertanyaan yang diajukan kepada 20 responden, maka diperoleh total skor 923 dengan indeks tanggapan responden sebagai berikut:



TB                      N                      B

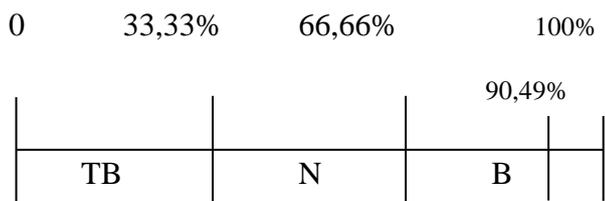
Gambar 4. Indeks dampak pembangunan waduk terhadap sosial ekonomi masyarakat berdasarkan data

Dengan persentase indeks dampak pembangunan kuwil terhadap sosial ekonomi masyarakat terletak pada:

Dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat=

$$\frac{923}{1020} \times 100\% = 90,49\%$$

Dengan indeks dampak pembangunan waduk terhadap sosial ekonomi masyarakat yaitu:



Gambar 5. Indeks dampak pembangunan waduk terhadap sosial ekonomi masyarakat (persentase)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert maka dapat diketahui bahwa indeks dampak pembangunan waduk kuwil terhadap sosial ekonomi masyarakat di desa kawangkoan kecamatan kalawat kabupaten minahasa utara.pada titik 90,49% dan dikategorikan Baik.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Secara garis besar penelitian ini mengkaji tentang dampak pembangunan waduk kuwil terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar Pembangunan waduk Kuwil Desa Kawangkoan yang notabene merupakan proyek pemerintah untuk menunjang segala perekonomian masyarakat baik pada saat pra kontruksi samapi pada selesainya

proyek tersebut. Proyek ini merupakan sektor penggerak perekonomian masyarakat dengan segala pro dan kontra yang meliputi kegiatan sehari-hari. Maka dari itu peneliti tergelitik untuk mengulasnya dalam penelitian skripsi ini yang bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat akan dampak pembangunan waduk terhadap kehidupan social ekonomi masyarakat.

Dari hasil penelitian yang didapat memang proyek pembangunan waduk di Desa Kawangkoan memiliki pengaruh yang besar dan positif mengenai kehidupan sosial ekonomi masyarakat dengan bekerja sebagai karyawan proyek yang berupa nilai kekeluargaan yang masih terjalin baik, interaksi masyarakat terjalin dengan baik, masyarakat memiliki kesadaran akan kebutuhan akan pendidikan yang tinggi, tunjangan kesehatan merata, pengasilan tambahan dan memiliki etos kerja yang baik yaitu disiplin dan rajin, hanya sebagian kecil berdampak negatif yakni pendapatan ekonomi tidak merata terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat karena tidak dapat mengikuti lembur.

#### Saran

Dalam pemberian saran penelitian ini saya mebidik beberapa pihak terkaitdengan penelitian ini, yaitu:

##### a. Pemerintah

Hendaknya pemerintah tetap melanjutkan pembangunan waduk ini sampai selesai agar masyarakat di sekitar pembangunan waduk dapat merasakan dampak yang baik serta perputaran ekonomi yang baik.

##### b. Masyarakat Desa Tobat

Tetap menjaga keutuhan nilai-nilai terutama nilai keluarga dan nilai social bermasyarakat yang majemuk di tengah derasnya arus persaingan kerja serta menjaga pembangunan agar dapat berjalan dengan baik.

### DAFTARPUSTAKA

Abdullah.1992. Materi Pokok Pendidikan, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan , Pppg Tertulis.  
 Dekie Gg Kasenda 2015 "Ganti Rugi Dalam Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan

- Umum” Stih Tambun Bungai Palangka Raya. Jurnal. Palangka Raya
- Akhmad Asep Erista. 2014. Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Janu Muhammad. 2015. Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Dalam Pembangunan Flyover Jombor Di Kabupaten Sleman. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Juliana Lumintang. 2015. Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Kemajuan Pembangunan Masyarakat Di Desa Tara-Tara I. jurnal. Universitas Sam Ratulangi.